

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN
DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BALITA
USIA 1-2 TAHUN**

(Di Polindes Paderungan Tanah Merah Bangkalan)



Oleh

MUSAROFAH ARIE
NIM : 19153010022

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN
DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BALITA USIA
1-2 TAHUN**

(Di Polindes Paderungan Tanah Merah Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

MUSAROFAH ARIF
NIM : 19153010022

Disetujui tanggal:

21 Juli 2023

NHM
Pembimbing

Nurun Nikmah,S.ST.M.Kes
NIDN. 0712028901

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BALITA USIA 1-2 TAHUN

(Di Polindes Paderungan Tanah Merah Bangkalan)

Musyarofah Arif, Nurun Nikmah

ABSTRAK

Imunisasi atau vaksinasi adalah cara sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya sebelum bersentuhan dengan agen penyebab penyakit. Dari hasil studi pendahuluan terdapat 70% anak tidak melakukan imunisasi dasar lengkap, menurut dari hasil wawancara dilakukan pada orang tua anak yang tidak Imunisasi Dasar Lengkap terdapat 15 (37,5%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dan tingkat Pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Desaian penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen pengetahuan dan tingkat pendidikan dan variabel dependent kelengkapan imunisasi dasar. Populasi 48 yang digunakan adalah semua ibu yang memiliki balita usia 1 – 2 tahun. Jumlah sampel yang diambil yaitu 42 data ibu yang memiliki balita di Polindes Paderungan Tanah Merah Bangkalan. Teknik sampling Simple Random Sampling sampel pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan uji statistik *Chi-Square*.

Hampir seluruhnya ibu balita yang berpengetahuan cukup sebanyak 94% dan Pendidikan ibu balita yang sedang sebanyak 62%. Hasil penelitian *Chi-Square* p -value 0,013 ($p < 0,05$) dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dan kelengkapan imunisasi. Sedangkan hasil *Chi-Square* p -value 0,026 ($p < 0,05$) dapat disimpulkan ada hubungan antara pendidikan dan kelengkapan imunisasi.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dengan melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang imunisasi dasar, melakukan kunjungan rumah, memberikan penyuluhan dan melakukan edukasi mengenai imunisasi dasar kepada masyarakat.

Kata kunci : pengetahuan, pendidikan dan imunisasi

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND LEVEL OF EDUCATION
WITH COMPLETENESS OF IMMUNIZATION IN TODDLERS AGE 1-2
YEARS AT POLINDES PADERUNGAN TANAH MERAH BANGKALAN**

Musyarofah arif, Nurun Nikmah

ABSTRACT

Immunization or vaccination is a simple, safe and effective way to protect a person from dangerous diseases before coming into contact with disease-causing agents. From the results of the preliminary study, there were 70% of children who did not carry out complete basic immunization, according to the results of interviews conducted with parents of children who did not complete basic immunization, there were 15 (37.5%). The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between knowledge and level of education with completeness of basic immunization.

The research design uses analytic with a cross sectional approach. The independent variable of knowledge and level of education and the dependent variable of completeness of basic immunization. The population used was all mothers who had toddlers aged 1-2 years. The number of samples taken was 42 data from mothers who had toddlers at the Paderungan Tanah Merah Bangkalan Polindes. Sampling technique Simple Random Sampling sample data collection using a questionnaire with the Chi-Square statistical test.

Almost all mothers of toddlers who are knowledgeable enough 94% and education of mothers of toddlers who are as much as 62%. Research result Chi-Square p -value 0.013 ($p < 0.05$) it can be concluded that there is a relationship between knowledge and completeness of immunization. While the results of the Chi-Square p -value 0.026 ($p < 0.05$) it can be concluded that there is a relationship between education and completeness of immunization. Efforts made to overcome the problem by conducting counseling to increase cadre knowledge about basic immunization.

Conducting home visits providing counseling and educating the community about basic immunization.

Keywords : *knowledge, education, immunization*

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan penyakit tersebut tidak akan sakit atau mengalami sakit ringan (Noordiat, 2018). Imunisasi merupakan upaya untuk meningkatkan kekebalan secara aktif terhadap suatu penyakit tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat, dan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity. Upaya pencegahan yang paling cost effective dan terbukti memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penurunan angka kematian bayi dan balita di Indonesia adalah dengan Imunisasi (Sunaryo, 2015).

Imunisasi atau vaksinasi adalah cara sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya sebelum berentahan dengan

agen penyebab penyakit. Sedangkan menurut peraturan menteri kesehatan nomor 12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tidak atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin mengandung virus atau bakteri yang dimatikan atau dilemahkan, dan tidak menyebabkan penyakit atau membuat seseorang berisiko mengalami komplikasi. Kebanyakan vaksin diberikan melalui suntikan, tetapi beberapa diberikan secara oral (melalui mulut) atau disemprotkan ke hidung (World Health Organization 2019) untuk mengejar pencapaian target Imunisasi bagi anak

usia 1-2 tahun dalam program bulan imunisasi anak BIAN pada bulan April 2023, pemerintah daerah setempat diminta untuk membuat terobosan atau

inovasi agar bisa menarik masyarakat. Pencapaian imunisasi di polindes Paderungan Tanah Merah sudah diangka 30% dari target sebesar 100%

Data Kementerian Kesehatan per 14 Juli 2022 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) baru mencapai 33,4%, dan cakupan imunisasi pada baduta baru mencapai 28,4%, serta persentase bayi yang mendapat imunisasi antigen baru juga baru mencapai 29%. Capaian ini masih dibawah target yang seharusnya dicapai pada bulan Mei yaitu sebesar 37%.

Salah satu tantangan dari pelaksanaan program imunisasi yang menyebabkan tidak tercapainya target cakupan imunisasi adalah masih adanya keragu-raguan dan perbedaan persepsi ditengah masyarakat, maraknya hoax seputar imunisasi, dan adanya kekhawatiran timbulnya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) bagi tenaga kesehatan yang melakukan

layanan imunisasi terhadap pemberian imunisasi ganda. Untuk itu menurut Plt. Direktur Pengelolaan

Imunisasi Ditjen P2P Kemenkes dr.

Prima Yosephine, MKM saat menyampaikan laporannya mengatakan keterlibatan dan dukungan penuh dari organisasi profesi kesehatan menjadi sangat penting untuk penguatan dari pelaksanaan program imunisasi di lapangan. Sehingga output yang diharapkan dari pertemuan ini adalah agar setiap organisasi profesi kesehatan bisa memberikan dukungan sepenuhnya dalam pelaksanaan program imunisasi nasional termasuk dalam pemberian imunisasi ganda sesuai jadwal imunisasi nasional (kementrian kesehatan republik indonesia,2022)

Capain Kinerja Imunisasi Provinsi Jawa Timur untuk tahun 2021 adalah 80,90% sedikit menurut jika dibandingkan capain tahun 2020 yang cakupan iumunisasinya sebesar

99,34%. Sedangkan untuk cakupan terendah yaitu dari kabupaten Bangkalan yaitu hanya (60,8%). Dari beberapa kecamatan yang ada di kabupaten bangkalan terdapat hasil terendah capaian imunisasi dasar lengkap di puskesmas tanah merah (41,7%), dan dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Tanah Merah terdapat hasil terendah capaian imunisasi dasar lengkap di desa paderungan (30%). Penurunan pencapaian kinerja pada tahun 2021 disebabkan karena adanya pandemik covid 19 yang telah melanda dunia dan termasuk jawa timur yang berlangsung sejak juni tahun 2020.

Hal ini sesuai dengan hasil survey study pendahuluan yang dilakukan pada bulan September 2022 di polindes Paderungan Tanah Merah, di terdapat 40 anak usia 1-2 tahun. Didapatkan (70%) anak tersebut tidak melakukan imunisasi dasar lengkap, menurut dari

hasil wawancara kepada orang tua yang tidak melakukan imunisasi dasar lengkap didapatkan (37,5%) karna kurangnya pengetahuan tentang imunisasi dasar.

Faktor yang berhubungan dengan kelengkapan lima imunisasi dasar diantaranya tingkat pendidikan dan motivasi ibu, dukungan keluarga serta konseling dari petugas kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pemberian imunisasi, sehingga menambah cakupan imunisasi. Rendahnya cakupan imunisasi dasar tersebut umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).

Dampak yang terjadi jika balita tidak di imunisi adalah Anak jadi lebih rentan terkena penyakit, anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap dan tepat waktu akan lebih rentan terkena penyakit padahal jika melakukan

imunisasi dengan benar maka dapat mencegah penyakit seperti hepatitis, TBC, difteri dan bisa terkena penyakit lainnya seperti campak, diare, pneumonia, hingga kebutaan. Meningkatkan resiko sakit bagi anggota keluarga lain anak yang tidak diimunisasi juga lebih berisiko menulari orang lain di sekitarnya seperti keluarga terdekat yang berada di dalam satu rumah. Begitu pula sebaliknya, anak yang tidak diimunisasi pun lebih berisiko tertular penyakit. Beresiko menyebabkan wabah penyakit di lingkungan, kasus-kasus penyakit menular dapat berkembang luas menjadi wabah mematikan di masyarakat.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan penyuluhan kesehatan meningkat pengetahuan tentang penanganan efek samping pasca imunisasi secara tepat di perlukan kerja sama antara petugas kesehatan dalam hal penyuluhan setelah

imunisasi dilakukan. Bidan bersama kader serta tokoh masyarakat di berikan pendidikan kesehatan secara berkesinambungan sehingga nantinya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi. Selain itu juga memberikan pelayanan imunisasi secara terpadu dengan program lain dalam kegiatan posyand. (Purwati, 2018)

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *Retrospektif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen pengetahuan dan pendidikan dan variabel dependen kelengkapan imunisasi dasar. Populasi dalam penelitian ini semua ibu yang memiliki balita usia 1-2 tahun dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Dengan menggunakan instrument kuesioner dan buku KIA, Kohort, analisa data menggunakan *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu di Polindes Padurungan Tanah Merah.

Usia Ibu	Frekuensi	Persentase
21-24	10	23.8
25-28	8	19.0
29-32	7	16.7
33-36	7	16.7
37-40	8	19.0
41-46	2	4.8
Total	42	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas menjelaskan bahwa usia ibu yang ada di Polindes Padurungan Tanah Merah sebagian kecil berusia 21 – 24 tahun sejumlah 10 (23,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Polindes Padurungan Tanah Merah.

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
IRT	27	64.3
Swasta	5	11.9
Wiraswasta	10	23.8
Total	42	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas menjelaskan bahwa usia ibu yang ada di Polindes Padurungan Tanah Merah

sebagian besar bekerja sebagai IRT sejumlah 27 (64,3%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi

Usia Anak	Frekuensi	Persentase
1 Tahun	9	21.4
1,3 Tahun	4	9.5
1,4 Tahun	1	2.4
1,5 Tahun	1	2.4
2 Tahun	27	64.3
Total	42	100.0

berdasarkan Usia Anak di Polindes Padurungan Tanah Merah.

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas menjelaskan bahwa usia anak yang ada di Polindes Padurungan Tanah Merah sebagian besar berusia 2 tahun sejumlah 27 (64,3%).

Tabel 4 Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Polindes Padurungan Tanah Merah.

No.	Kategori Pengetahuan	Status Imunisasi				Total	
		Lengkap		Tidak Lengkap		F	%
		F	%	F	%		
1.	Baik	0	0	0	0	0	0
2.	Cukup	32	86,5	5	13,5	37	100%
3.	Kurang	2	40,0	3	60,0	5	100%
Total		34	81,0	8	19,0	42	100%

Uji statistic Chi-Square

$P = 0,013 < a 0,05$

Berdasarkan tabel 4 di atas menjelaskan bahwa pada ibu dengan kategori pengetahuan cukup hampir seluruhnya status imunisasi anaknya lengkap sejumlah 32 (94%) dan sebagian besar status imunisasinya tidak lengkap sejumlah 5 (62%) dan pada kategori pengetahuan kurang, sebagian kecil status imunisasi anaknya lengkap sejumlah 2 (6%) dan hampir setengahnya dengan status imunisasi tidak lengkap sejumlah 3 (38%).

hasil uji Statistik *Chi – Square* diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.(2 – sided)* sebesar 0,013 dengan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan $p \text{ value} = 0.013 < 0,05$ yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan pada tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi.

Tabel 5 Tabulasi Silang Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Polindes Padurungan Tanah Merah.

No.	Kategori Pendidikan	Status Imunisasi			
		Lengkap		Tidak Lengkap	
		F	%	F	%
1.	Dasar	6	18	5	62
2.	Menengah	21	62	3	38
3.	Tinggi	7	20	0	0
Total		34	100	8	100

Uji statistic Chi-Square P = 0,026 < a 0,05

Berdasarkan tabel 5 di atas

menjelaskan bahwa pada ibu dengan kategori pendidikan dasar sebagian kecil status imunisasi anaknya lengkap sejumlah 6 (18%) dan sebagian besar status imunisasinya tidak lengkap sejumlah 5 (62%) dan pada kategori pendidikan menengah, sebagian besar status imunisasi anaknya lengkap sejumlah 21 (62%) dan hampir sebagian dengan status imunisasi tidak lengkap sejumlah 3 (38%). Dan pada kategori pendidikan tinggi, sebagian kecil status imunisasi anaknya lengkap sejumlah 7 (20%) dan tidak seorangpun dengan status imunisasi tidak lengkap.

hasil uji Statistik *Chi – Square* diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.(2 – sided)* sebesar 0,026 dengan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat

disimpulkan $p\text{ value} = 0.026 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan pada tingkat Pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi.

PEMBAHASAN

Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi Balita Usia 1 – 2 Tahun Di Polindes Padurungan Tanah Merah

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi – Square* diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.(2 – sided)* sebesar 0,013 dengan α 0,05 sehingga dapat disimpulkan $p\text{ value} = 0.013 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan pada tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi.

Hal ini sesuai dengan teori penelitian yang dilakukan oleh (Parameta *et al*,2022) yang menyatakan bahwa hasil dari 12 ibu pengetahuan kurang terdapat 11 ibu imunisasi dasar tidak lengkap karena pengetahuan

kurang yang dimiliki ibu akan berdampak pada sikap dan perilaku ibu yang kurang tentang imunisasi dasar sehingga ibu tidak memberikan imunisasi dasar secara lengkap pada bayinya. Sedangkan 1 ibu imunisasi dasar lengkap yaitu mengatakan melakukan imunisasi supaya anaknya menjadi sehat sehingga imunisasi dasar pada bayinya dilakukan secara lengkap. Hasil uji Pearson Chi-Square diperoleh hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Kedungwuni II. Artinya pengetahuan yang dimiliki ibu berdampak pada pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Kedungwuni II

Menurut analisa peneliti sesuai dengan hasil kuersioner dengan menjelaskan bahwa pada ibu dengan kategori pengetahuan cukup hampir seluruhnya status imunisasi anaknya lengkap sejumlah (94%) dan sebagian

besar status imunisasinya tidak lengkap sejumlah (62%) dan pada kategori pengetahuan kurang, sebagian kecil status imunisasi anaknya lengkap sejumlah (6%) dan hampir setengahnya dengan status imunisasi tidak lengkap sejumlah (38%). Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada anak tidak menutup kemungkinan ibu mau memberikan imunisasi dasar lengkap pada anak, karena tingkat pengetahuan (*knowlegde*) bisa di lakukan dengan kesadaran dari ibu itu sendiri. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, pengetahuan ibu yang cukup tentang imunisasi dapat mempengaruhi tindakan ibu untuk memilih kelengkapan imunisasi pada anaknya atau tidak.

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Kelengkapan Imunisasi Balita Usia 1 – 2 Tahun

Di Polindes Padurungan Tanah Merah

Menurut hasil uji Statistik *Chi – Square* diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.(2 – sided)* sebesar 0,026 dengan α 0,05 sehingga dapat disimpulkan $p\ value = 0.026 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan pada tingkat Pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian (Astrida,2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan imunisasi dasar di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya. Ibu dengan pendidikan tinggi melaksanakan imunisasi lengkap sebesar 60%. Sedangkan ibu dengan pendidikan dasar didapatkan 90% tidak lengkap dalam pemberian imunisasi. Menurut pemahaman kognitif, belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan

aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif dan membekas. Seseorang dengan pendidikan tinggi memiliki wawasan yang lebih terkait kesehatan serta mampu menganalisa manfaat imunisasi lebih besar dari pada dampaknya.

Menurut Analisa peneliti pada ibu dengan kategori pendidikan dasar sebagian kecil status imunisasi anaknya lengkap sejumlah 6 (18%) dan sebagian besar status imunisasinya tidak lengkap sejumlah 5 (62%) dan pada kategori pendidikan menengah, sebagian besar status imunisasi anaknya lengkap sejumlah 21 (62%) dan hampir sebagian dengan status imunisasi tidak lengkap sejumlah 3 (38%). Dan pada

kategori pendidikan tinggi, sebagian kecil status imunisasi anaknya lengkap sejumlah 7 (20%) dan tidak seorangpun dengan status imunisasi tidak lengkap. Tingkat Pendidikan seseorang bisa mempengaruhi pola pikir untuk mengambil suatu tindakan. Dalam penelitian ini sebagian besar yang melakukan kelengkapan imunisasi berasal dari pendidikan menengah, yang artinya tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap pemilihan ibu untuk melengkapi status imunisasi anak.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi balita 1 – 2tahun di Polindes Padurungan Tanah Merah
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kelengkapan imunisasi balita 1 – 2tahun di Polindes Padurungan Tanah Merah

Saran

Memberikan tambahan wawasan kepada ibu tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap balita di polindes paderungan tanah merah

DAFTAR PUSTAKA

- Astrida, (2019) Hubungan Faktor pendidikan, Pekerjaan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar di RW 03 kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya
- Dasar, I., Usia, B., Di, T., & Seupeng, D. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan. 1*, 20–23.
- Fitriani, E. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru. *Skripsi*. Poltekes Yogyakarta.
- Hanniyati, F., Indriati, G., & Hasanah, O. (2022). *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Covid-19. 11*(1).
- Heryani, R. 2019. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Insan Pandu Oktariawan. 2021 *Implementasi Peraturan Terkait Imunisasi Dasar Pada Anak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan*
- Kemkes.go.id. “Kemenkes Bersama Organisasi Profesi Kesehatan Perkuat Program Imunisasi Nasional Dengan Pemberian Imunisasi Ganda – P2P Kemenkes RI,” July 27, 2022. [http://p2p.kemkes.go.id/kemenkes-bersama-organisasi-profesi-kesehatan-perkuat-program-](http://p2p.kemkes.go.id/kemenkes-bersama-organisasi-profesi-kesehatan-perkuat-program-imunisasi-nasional-dengan-pemberian-imunisasi-ganda/)
- [imunisasi-nasional-dengan-pemberian-imunisasi-ganda/](http://p2p.kemkes.go.id/kemenkes-bersama-organisasi-profesi-kesehatan-perkuat-program-imunisasi-nasional-dengan-pemberian-imunisasi-ganda/).
- Nurhidayati, 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016. *Skripsi*. Tangerang Selatan: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Parameta, (2022) Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, DAN Perilaku Orang Tua Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kedungkangkang Kota Malang
- Putri Handaya Setyaningsih (2019) Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja puskesmas larangan utara kota tanggerang
- Putri Handayani Setyaningsih. 2019. Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan iminisasi dasar wilayah kerja puskesmas larangan utara kota btanggerang
- Rachmawati, SPN. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita Di Dukuh Pilangbangau Desa Sepat Masaran Sragen Tahun 2016. *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Rahma, Marliana. 2021. *Buku Ajar Panduan Lengkap Imunisasi*. Jakarta Timur; Trans Info Media.
- Sugiono. 2015. *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: alfabeta.

- Subuh.M. 2016. *Buku Ajar Imunisasi*. Keboyan baru Jakarta selatan; Bakti Husada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : P.T Alfabeta
- Tambunan, L. N., Araya, W., Saputra, E., Tiga, D., Kesehatan, S., Keperawatan, D. S., Harap, K. E., Kader, P., & Lengkap, I. D. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Imunisasi Rubella Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Di Tk Perwanida 2 The Effect of Health Education on Rubella Immunization on Parents Knowledge Level in Perwanida 2 Kindergarten Palangka Raya Abstrak.*

